

**EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENERIMAAN KAS
PADA PENJUALAN TUNAI**

Studi Kasus pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen” Yogyakarta

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Denok Astri Sulistyo

012114161

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2009

SKRIPSI

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENERIMAAN KAS

PADA PENJUALAN TUNAI

Studi Kasus Pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen” Yogyakarta

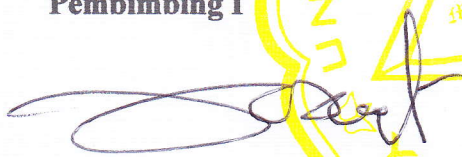
Oleh:

Denok Astri Sulistyono

NIM: 012114161

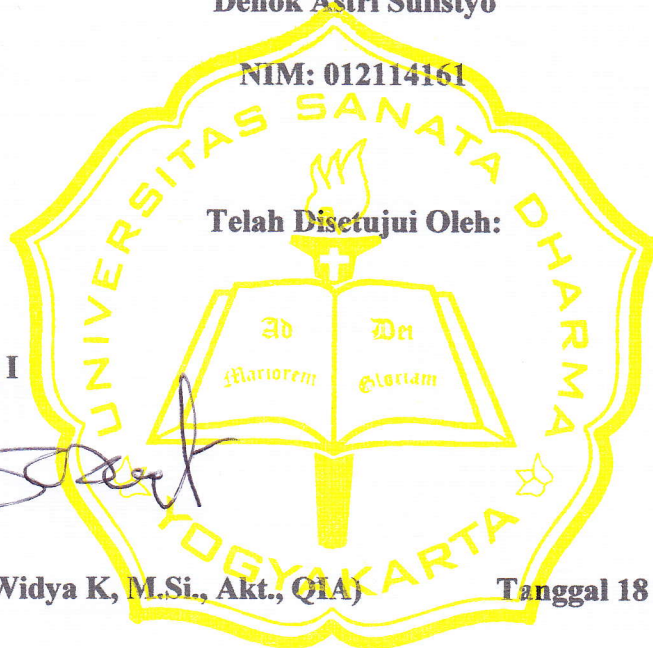
Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

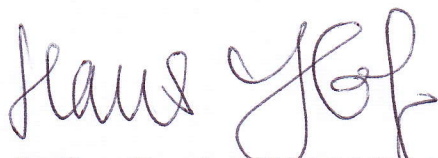


(Drs. Yusef Widya K, M.Si., Akt., QIA)

Tanggal 18 Desember 2008



Pembimbing II



(Ir. Drs. Hansiadi Y.H, M.Si., Akt., QIA)

Tanggal 3 Februari 2009

SKRIPSI

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENERIMAAN KAS PADA PENJUALAN TUNAI Studi Kasus Pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen” Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Denok Astri Sulisty

NIM: 012114161

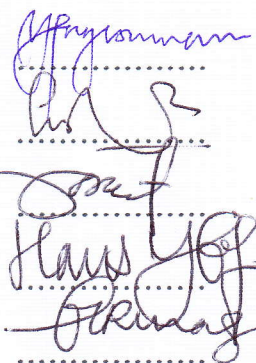
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 27 Februari 2009
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

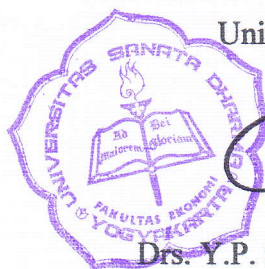
Ketua : Dra. YFM. Gien Agustina Wansari, MM., Akt.
Sekretaris : Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt., QIA.
Anggota : Drs. Yusef Widya K, M.Si., Akt., QIA.
Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Y.H, M.Si., Akt., QIA.
Anggota : Firma Sulistiyowati, SE., M.Si., QIA.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 28 Februari 2009

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

Skrípsi ini kupersembahkan untuk:

Kemuliaan Tuhan,

Bapak dan Ibu tercinta,

Saudari-saudariku, and my dear..



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENERIMAAN KAS PADA PENJUALAN TUNAI Studi Kasus pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen” Yogyakarta dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 27 Februari 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 18 Maret 2009
Yang membuat pernyataan,

(Denok Astri Sulistyono)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : DENOK ASTRI SULISTYO

Nomor Mahasiswa : 012114161

Demi pengembangan pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

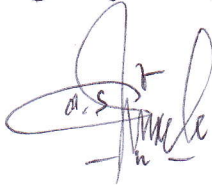
“EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENERIMAAN KAS PADA
PENJUALAN TUNAI” Studi Kasus pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen.”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 18 Maret 2009

Yang menyatakan,



(Denok Astri Sulistyo)

ABSTRAK

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENERIMAAN KAS PADA PENJUALAN TUNAI

Studi Kasus pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen” Yogyakarta

Denok Astri Sulisty

012114161

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik dan efektifnya sistem penerimaan kas pada penjualan tunai yang diterapkan oleh “Toko Buku Taman Pustaka Kristen” Yogyakarta.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua teknik analisis. Untuk analisis yang pertama adalah analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik Sistem Pengendalian Intern (SPI) penjualan tunai perusahaan dengan cara membandingkan praktek yang diterapkan oleh perusahaan dengan teori yang relevan. Sedangkan teknik analisis yang kedua yaitu dengan melakukan pengujian kepatuhan terhadap SPI penjualan tunai untuk mengetahui seberapa efektif SPI perusahaan tersebut dengan menggunakan metode *stop-or-go sampling* dengan *Desired Upper Precision Limit (DUPL)* sebesar 5% dan tingkat keandalan sebesar 95%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa SPI penjualan tunai pada perusahaan ini sudah baik. Hal ini dapat diketahui dengan melihat unsur organisasi, sistem otorisasi dan pencatatan serta praktek yang sehat sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan teori yang relevan. Dari hasil pemeriksaan terhadap 60 lembar sampel juga tidak ditemukan adanya penyimpangan dan dalam perhitungan ditemukan bahwa $AUPL = DUPL$, yaitu sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa SPI penjualan tunai perusahaan ini juga sudah efektif.

ABSTRACT

AN EFFECTIVENESS EVALUATION OF REVENUE CASH SYSTEM OF CASH SALES

A case Study at “Taman Pustaka Kristen Book Shop” Yogyakarta

Denok Astri Sulisty

**SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2009**

The purpose of this research were to find out the goodness and effectiveness of the revenue cash system of cash sales that used at “Taman Pustaka Kristen Book Shop”, Yogyakarta.

This research was a case study. The data collection technique used far methods, namely: interview, observation, documentation and questionnaire. There are two method were used to analyze the data. The first one was descriptive analysis. This method was used to evaluate the goodness of Internal Control System of company cash sales by comparing the reality applied in the company with the relevant theory. Whereas the second method, to evaluate the effectiveness of Internal Control System at the company by obedience testing, using stop or go sampling method, with was Desired Upper Precision Limit (DUPL) 5% and Reliability was 95%.

The result of the analysis shows that the Internal Control System of this company is already good. It is shown by the organization, separation of authorization between accounting and than the good governance. Based on the test toward 60 samples there was no deviation, and 5% of AUPL=DUPL. There is showed that Internal Control System of this company is also effectively applied.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat kasih karuniaNya, skripsi yang berjudul “EVALUASI SISTEM PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI” dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. YP Supardiyono M.Si., Akt., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih untuk kesabaran dalam membimbing saya selama ini.
3. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing II, juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih untuk saran dan kritikan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Firma Sulistyowati, SE., M.Si., QIA, selaku Dosen Penguji.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma, yang telah membimbing penulis selama menjalani studi, dan segenap karyawan atas bantuan dan kerjasamanya.
6. Ibu Ir. MK. Marmiati, MM., selaku Manager dan seluruh karyawan dari “Toko Buku Taman Pustaka Kristen”. Terima kasih untuk waktu dan kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat melakukan penelitian.

7. Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih untuk doa, nasehat, dan kasih sayang. Semoga kelak saya dapat membahagiakan kalian. Terima kasih juga untuk kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dan semangat dengan cara yang berbeda-beda. Thanks a lot..
8. Sahabat-sahabatku Wheny, Rita, Vika, Anggun dan Bro'. Terima kasih untuk doa, dukungan dan semangat yang tidak pernah putus di manapun kalian berada. Love you, guys..
9. Untuk yang terkasih, terima kasih untuk semua perhatian, waktu dan cinta yang tercurah untukku. My dear, lov u so..
10. Teman-teman dan semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih untuk bantuannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan dan kemampuan penulis. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 18 Maret 2009



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Sistem Akuntansi	6
B. Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	
1. Prosedur-prosedur	7
2. Fungsi-fungsi yang Terkait	8
3. Dokumen-dokumen yang Digunakan	9
4. Catatan-catatan Akuntansi yang Digunakan	10
5. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem.....	11
C. Sistem Pengendalian Intern pada Penjualan Tunai	

1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern	13
2. Unsur-unsur Pokok Sistem Pengendalian Intern	14
3. Unsur-unsur SPI pada Penjualan Tunai	16
D. Atribut Sampling untuk Pengujian Kepatuhan	
1. <i>Fixed-Sample-Size Attribute</i>	17
2. <i>Stop-or-Go Sampling</i>	18
3. <i>Discovery Sampling</i>	24
E. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subyek dan Obyek Penelitian	29
D. Data yang Dibutuhkan	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Perkembangan Perusahaan	35
B. Visi dan Misi Toko Buku Taman Pustaka Kristen	36
C. Bidang Usaha Taman Pustaka Kristen	36
D. Struktur Organisasi	37
E. Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab	38
F. Sumber Daya Manusia	39
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Menjawab Rumusan Masalah Pertama	41
B. Menjawab Rumusan Masalah Kedua	56
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Pengendalian.....	20
Tabel 2.2. <i>Stop-or-Go Decision</i>	21
Tabel 2.3. <i>Attribute Sampling table for Determining Stop-or-Go Sampling Size and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Result</i>	22
Tabel 5.1 Rangkuman Evaluasi Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen".....	43
Tabel 5.2 Rangkuman Evaluasi Dokumen dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen"	44
Tabel 5.3 Rangkuman Evaluasi Catatan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen"	46
Tabel 5.4 Rangkuman Evaluasi Jaringan Prosedur dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen"	48
Tabel 5.5 Rangkuman Evaluasi Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen"	50
Tabel 5.6 Hasil Pemeriksaan terhadap Atribut dari 60 lembar sampel faktur Penjualan Tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen"	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai	25
Gambar 4.1. Struktur Organisasi "Toko Buku Taman Pustaka Kristen"	37
Gambar 5.1. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai "Toko Buku Taman Pustaka Kristen"	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penjualan merupakan sumber pendapatan utama dari suatu perusahaan. Kegiatan penjualan kepada para konsumen dapat dilakukan secara tunai, kredit, konsinyasi dan angsuran. Jika dipandang dari segi perputaran kas, perusahaan tentu akan lebih menyukai transaksi penjualan secara tunai. Dengan melakukan penjualan secara tunai, perusahaan dapat segera menerima kas dan kas tersebut dapat langsung digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya.

Penjualan tunai menurut Mulyadi (1997: 457) adalah penjualan dimana perusahaan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Kegiatan penjualan tunai ini terjadi secara rutin dan berulang-ulang.

Untuk menangani transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang, maka dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang mengorganisasi formulir, catatan dan laporan sedemikian rupa sehingga dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mempermudah pengelolaan perusahaan. Karena penjualan tunai merupakan salah satu sumber utama dari penerimaan kas perusahaan, maka sistem penerimaan kas yang baik sangatlah penting. Sistem penerimaan kas yang baik dapat mengurangi resiko yang mungkin terjadi

seperti terjadinya pencurian kas sebelum atau sesudah pencatatan penerimaan kas dibuat. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengawasan yang baik terhadap sistem penerimaan kas sangatlah diperlukan. Sistem pengendalian intern merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan seperti pencurian kas sebelum atau sesudah pencatatan penerimaan kas dibuat.

Pihak manajemen juga diharuskan mengadakan penilaian kembali untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern di dalam perusahaan berjalan dengan baik dan efektif. Jika sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan kas pada penjualan tunai telah berjalan dengan efektif, maka semua kegiatan-kegiatan dalam perusahaan diharapkan dapat berjalan dengan lancar, sehingga tujuan perusahaan tercapai dan perusahaan juga dapat terus bertahan dan berkembang di persaingan bisnis yang semakin ketat.

Bertitik tolak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengevaluasi efektivitas melaksanakan pengendalian intern pada sistem penerimaan kas pada penjualan tunai yang telah dilakukan oleh "Toko Buku Taman Pustaka Kristen".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sistem penerimaan kas pada penjualan tunai yang diterapkan oleh "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" sudah baik?
2. Apakah sistem penerimaan kas pada penjualan tunai "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" sudah diterapkan secara efektif?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini, hanya dibatasi pada evaluasi efektivitas sistem penerimaan kas pada penjualan tunai dari *over-the-counter sales* dengan pengujian kepatuhan menggunakan *stop-or-go* sampling sebagai model atribut samplingnya.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem penerimaan kas pada penjualan tunai yang diterapkan oleh "Toko Buku Taman Pustaka Kristen".
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem penerimaan kas pada penjualan tunai oleh "Toko Buku Taman Pustaka Kristen".

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern yang diterapkan sudah baik atau masih diperlukan perbaikan, guna mendapatkan sistem pengendalian intern yang lebih baik.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan bahan referensi bagi perpustakaan Universitas, khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai sistem pengendalian intern dan dapat juga bermanfaat dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori yang digunakan oleh penulis sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Landasan teori meliputi: sistem akuntansi, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, sistem pengendalian intern, atribut sampling untuk pengujian kepatuhan, dan bagan alir sistem penjualan tunai.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai sejarah perkembangan perusahaan, visi dan misi, tugas, wewenang, tanggungjawab, serta sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang diberikan penulis, dan keterbatasan yang dihadapi oleh penulis selama melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Akuntansi

Sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi, karena sistem pada dasarnya adalah sekelompok yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi (1997: 4), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

B. Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Untuk penjualan tunai, dilaksanakan dengan cara perusahaan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Penjualan tunai merupakan salah satu sumber utama dari penerimaan kas perusahaan, maka sistem penerimaan kas yang baik sangatlah penting.

Menurut Mulyadi (1997: 458-470), terdapat beberapa hal yang terkait dengan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, yaitu: 1) Prosedur-

prosedur pada penjualan tunai, 2) Fungsi-fungsi yang terkait, 3) Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, 4) Jaringan prosedur yang membentuk sistem.

1. Prosedur-prosedur Sistem Penerimaan Kas pada Penjualan Tunai

Tiga prosedur dalam sistem penerimaan kas pada penjualan tunai, yaitu:

a. Prosedur Penerimaan Kas dari *Over-the-Counter Sales*

Dalam penjualan tunai ini, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Dalam *over-the-counter sales*, perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi (*personal check*), atau pembayaran langsung dari pembeli dengan *credit card*, sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

b. Prosedur Penerimaan Kas dari *Cash-on-Delivery Sales*

Cash-on-delivery sales (COD sales) adalah transaksi penjualan yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan. *COD sales* merupakan sarana untuk memperluas daerah pemasaran dan untuk memberikan jaminan penyerahan barang bagi pembeli dan jaminan penerimaan kas bagi perusahaan penjual.

c. Prosedur Penerimaan Kas dari *Credit Card Sales*

Sebenarnya *credit card* bukan merupakan suatu tipe penjualan, namun merupakan salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana

penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun bagi penjual.

2. Fungsi-fungsi yang Terkait dalam Sistem Penerimaan Kas pada

Penjualan Tunai

Beberapa fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas pada penjualan tunai, yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

b. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerima kas dari pembeli.

c. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

d. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

e. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

3. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Penerimaan Kas pada

Penjualan Tunai

Dalam sistem penerimaan kas pada penjualan tunai digunakan beberapa dokumen, yaitu:

a. Faktur Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

b. Pita Register Kas

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*cash register*). Pita register ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan

c. *Credit Card Sales Slip*

Dokumen ini dicetak oleh *credit card center bank* yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan (disebut *merchant*) yang menjadi anggota kartu kredit. Bagi perusahaan yang menjual barang dan jasa, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegang kartu kredit.

d. *Bill of Lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum, dan digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan *COD* yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

e. *Faktur Penjualan COD*

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan *COD*.

f. *Bukti Setor Bank*

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank.

g. *Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan*

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

4. Catatan-catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Penerimaan Kas pada Penjualan Tunai

Adapun catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas pada penjualan tunai, adalah:

a. *Jurnal Penjualan*

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

b. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

c. Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

d. Kartu Persediaan

Kartu persediaan ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.

e. Kartu Gudang

Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang.

5. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penerimaan Kas pada Penjualan Tunai

Beberapa prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas adalah sebagai berikut:

a. Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

b. Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas atau cap "lunas" pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

c. Prosedur Penyerahan Barang

Dalam prosedur ini, fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

d. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.

e. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Dalam prosedur ini, fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

f. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

g. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.

C. Sistem Pengendalian Intern pada Penjualan Tunai

1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Pengertian pengendalian intern dapat ditinjau dalam arti yang luas dan arti sempit. Dalam arti luas, menurut *Committee on Auditing Procedure AICPA*, adalah sebagai berikut:

Pengawasan intern meliputi rencana organisasi serta semua cara dan ketentuan-ketentuan yang dikoordinasikan, yang digunakan di dalam perusahaan untuk melindungi harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi di dalam operasi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan perusahaan yang telah ditetapkan.

Dalam arti luas menurut Munawir (1984: 73), sistem pengendalian intern dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. **administrative control**, meliputi struktur organisasi, dan semua metode atau cara, ukuran dan prosedur yang terutama menyangkut efisiensi operasi dan dipatuhinya kebijakan manajemen. dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi;
- b. **accounting control**, meliputi struktur organisasi dan semua prosedur dan catatan yang berhubungan langsung dengan pengamanan harta milik dan dapat dipercayainya catatan keuangan.

Pengendalian intern dalam arti sempit mempunyai arti yang sama dengan “*internal check*” yaitu suatu sistem dan prosedur yang secara otomatis dapat saling memeriksa. Dalam arti bahwa data akuntansi yang dihasilkan oleh suatu bagian atau fungsi secara otomatis dapat diperiksa oleh bagian atau fungsi lain dalam suatu organisasi perusahaan.

Sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (1997: 165), adalah sebagai berikut:

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

2. Unsur-unsur Pokok Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (1997: 167-173), unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut:

a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas;

Struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Pembagian tanggung jawab didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini:

- 1) Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi
- 2) Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya;

Dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Dan

prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalannya yang tinggi.

c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi;

Cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

- 1) Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
- 2) Pemeriksaan mendadak kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur.
- 3) Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau unit organisasi lain.
- 4) Dilakukan perputaran jabatan secara rutin untuk menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya.
- 5) Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak, dan digantikan oleh pejabat lain untuk sementara.
- 6) Dilakukan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya secara periodik.
- 7) Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur pengendalian intern yang lain.

d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

Jika perusahaan memiliki karyawan yang jujur dan kompeten, maka pekerjaannya akan efisien dan efektif, meskipun hanya sedikit unsur pengendalian intern yang mendukungnya.

3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern Sistem Penerimaan Kas pada Penjualan Tunai.

Menurut Mulyadi (1997: 472 - 473), unsur-unsur sistem pengendalian intern sistem penerimaan kas pada penjualan tunai, yaitu:

a. Organisasi

- 1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.
- 2) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- 3) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

- 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.
- 3) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
- 4) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.

- 5) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.

c. Praktik yang Sehat

- 1) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- 3) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

D. Atribut Sampling untuk Pengujian Kepatuhan

Atribut sampling digunakan terutama untuk menguji efektivitas sistem pengendalian intern dalam pengujian kepatuhan. Pengujian kepatuhan merupakan prosedur pemeriksaan yang dirancang untuk memverifikasi efektivitas sistem pengendalian intern.

Pengujian kepatuhan ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai:

- (1) frekuensi pelaksanaan prosedur pengendalian yang diterapkan, (2) mutu pelaksanaan prosedur pengendalian tersebut dan (3) karyawan yang melaksanakan prosedur pengendalian tersebut

Menurut Mulyadi (2002: 253), ada tiga model atribut sampling, yaitu:

1. *Fixed-Sample-Size Attribute.*

Pengambilan sampel dengan model ini ditujukan untuk memperkirakan presentase terjadinya mutu tertentu dalam suatu populasi.

Prosedur pengambilan sampel dalam *fixed-sample-size attribute sampling* adalah sebagai berikut:

- a. Penentuan atribut yang akan diperiksa untuk menguji efektifitas sistem pengendalian intern.
- b. Penentuan populasi yang akan diambil sampelnya.
- c. Penentuan besarnya sampel.
- d. Pemilihan anggota sampel dari seluruh anggota populasi.
- e. Pemeriksaan terhadap atribut yang menunjukkan efektivitas elemen sistem pengendalian intern.
- f. Evaluasi hasil pemeriksaan terhadap atribut anggota sampel.

2. *Stop-or-go Sampling*

Dalam model ini, jika auditor tidak menemukan adanya penyimpangan atau menemukan jumlah penyimpangan tertentu yang telah ditetapkan, maka pengambilan sampel dapat dihentikan.

Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Menentukan populasi.

Populasi merupakan sekumpulan data yang ada di dalam perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian.

b. Menentukan sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diambil sebagai contoh dalam penelitian.

c. Menentukan atribut yang akan diteliti

Atribut adalah penyimpangan dari tidak adanya unsur tertentu dalam suatu struktur pengendalian intern yang seharusnya ada.

d. Menentukan *Desired Upper Precision Limit (DUPL)* dan tingkat keandalan

Dalam tahap ini terdapat 3 tingkat keandalan yang akan dipilih dan tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat diterima, yaitu:

1) Tingkat keandalan 90%

Digunakan jika kepercayaan terhadap pengendalian intern cukup besar, dan *upper precision limit* umumnya tidak lebih dari 10%.

2) Tingkat keandalan 95%

Digunakan jika kepercayaan terhadap pengendalian intern cukup besar, dan *upper precision limit* umumnya 5% atau kurang.

3) Tingkat keandalan 97.5%

Digunakan jika kepercayaan terhadap pengendalian intern cukup besar, dan *upper precision limit* harus sebesar 5% atau kurang.

e. Menggunakan Tabel Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Pengendalian guna menentukan sampel pertama yang harus diambil. (lihat Tabel 2.1)

Setelah *Desired Upper Precision Limit (DUPL)* dan tingkat keandalan ditentukan, langkah berikutnya adalah menentukan besarnya sampel minimum yang harus diambil dengan bantuan Tabel Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Pengendalian.

Tabel 2.1. Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Pengendalian

<i>Acceptable Upper Precision Limit</i>	<i>Sample Size Based on Confidence Levels</i>		
	90%	95%	97,5%
10%	24	30	37
9	27	34	42
8	30	38	47
7	35	43	53
6	40	50	62
5	48	60	74
4	60	75	93
3	80	100	124
2	120	150	185
1	240	300	370

Sumber: (Mulyadi, 2002: 265)

f. Penentuan metode pengambilan sampel.

Penentuan metode pengambilan sampel dapat dilakukan dengan teknik *random sampling* (secara acak) atau dengan teknik *systematic sampling* (sampel sistematis).

g. Pengujian kepatuhan.

Dalam tabel *stop-or-go decision* akan diambil sampel sampai 4 (empat) kali. Jika dari pemeriksaan terhadap jumlah anggota sampel pertama auditor tidak menemukan kesalahan (sama dengan 0), maka pengambilan sampel berikutnya dapat dihentikan dan dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian intern sudah efektif. (lihat Tabel 2.2)

Tabel 2.2. Stop-or-Go Decision

Langkah ke-	Besarnya Sampel Kumulatif yang Digunakan	Berhenti Jika Kesalahan Kumulatif yang Terjadi Sama dengan	Lanjutkan ke Langkah Berikutnya Jika Kesalahan yang terjadi Sama dengan	Lanjutkan ke Langkah 5 Jika Kesalahan Paling Tidak Sebesar
1	60	0	1	4
2	96	1	2	4
3	126	2	3	4
4	156	3	4	4

Sumber: (Mulyadi, 2002 : 266)

Pengambilan sampel dihentikan jika $DUPL = AUPL$ (*Achieved Upper Precision Limit*). Pada tingkat kesalahan sama dengan 0, $AUPL$ dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$AUPL = \frac{\text{confidence level factor at desired reliability for occurrence observed}}{\text{Sample size}}$$

Jika dari pemeriksaan terhadap jumlah anggota sampel yang pertama terdapat kesalahan, maka perlu adanya sampel tambahan yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sample Size} = \frac{\text{confidence level factor at desired reliability level for occurrence observed}}{\text{desired upper precision limit}}$$

Apabila $AUPL$ belum sama dengan $DUPL$, pengambilan sampel dilakukan terus sampai dengan pengambilan sampel keempat. Jika sampai dengan pengambilan sampel keempat, $AUPL$ belum sama dengan

DUPL, maka dapat dikatakan bahwa pengendalian intern yang diperiksa tidak efektif.

h. Evaluasi pemeriksaan terhadap sampel.

Untuk mengevaluasi hasil pemeriksaan sampel diperlukan Tabel *Attribute Sampling Table for Determining Stop-or-Go Sampling Size and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Result* (lihat Tabel 2.3) untuk mencari *confidence level factor* dan menentukan *AUPL*, kemudian membandingkan *AUPL* dengan *DUPL*. Jika *AUPL* kurang atau sama dengan *DUPL*, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern yang diperiksa sudah efektif.

Tabel 2.3. Attribute Sampling table for Determining Stop-or-Go Sampling Size and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Result

Number of Occurrences	Confidence Levels		
	90%	95%	97.5%
0	2.4	3.0	3.7
1	3.9	4.8	5.6
2	5.4	6.3	7.3
3	6.7	7.8	8.8
4	8.0	9.2	10.3
5	9.3	10.6	11.7
6	10.6	11.9	13.1
7	11.8	13.2	14.5
8	13.0	14.5	15.8
9	14.3	16.0	17.1
10	15.5	17.0	18.4
11	16.7	18.3	19.7
12	18.0	19.5	21.0
13	19.0	21.0	22.3
14	20.2	22.0	23.5
15	21.4	23.4	24.7
16	22.6	24.3	26.0
17	23.8	26.0	27.3
18	25.0	27.0	28.5

Tabel II.3 Attribute Sampling table for Determining Stop-or-Go Sampling Size and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Result..(lanjutan).

19	26.0	28.0	29.6
20	27.1	29.0	31.0
21	28.3	30.3	32.0
22	29.3	31.5	33.3
23	30.5	32.6	34.6
24	31.4	33.8	35.7
25	32.7	35.0	37.0
26	34.0	36.1	38.1
27	35.0	37.3	39.4
28	36.1	38.5	40.5
29	37.2	39.6	41.7
30	38.4	40.7	42.9
31	39.1	42.0	44.0
32	40.3	43.0	45.1
33	41.5	44.2	46.3
34	42.7	45.3	47.5
35	43.8	46.4	48.8
36	45.0	47.6	49.9
37	46.1	48.7	51.0
38	47.2	49.8	52.1
39	48.3	51.0	53.4
40	49.4	52.0	54.5
41	50.5	53.2	55.6
42	51.6	54.5	56.8
43	52.6	55.5	58.0
44	54.0	56.6	59.0
45	55.0	57.7	60.3
46	56.0	59.0	61.4
47	57.0	60.0	62.6
48	58.0	61.1	63.7
49	59.7	62.2	64.8
50	60.4	63.3	65.0
51	61.5	64.5	67.0

Sumber: (Mulyadi, 2002: 268 - 269)

3. *Discovery Sampling*

Model ini digunakan jika tujuan pemeriksaan akuntan adalah untuk menemukan paling tidak satu kesalahan yang mempunyai dampak potensial terhadap suatu rekening.

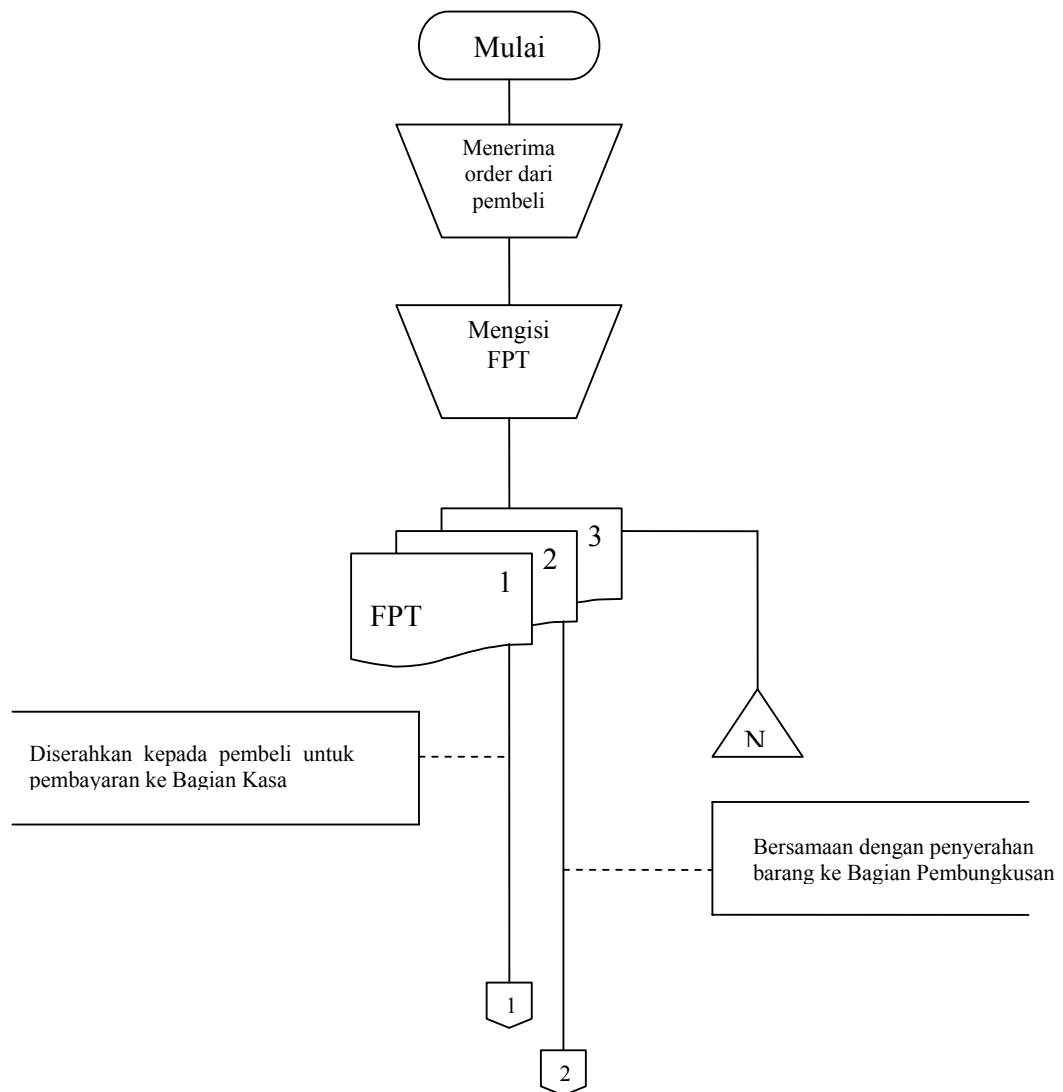
Prosedur pengambilan sampel dalam *discovery sampling* adalah:

- a. Tentukan atribut yang akan diperiksa.
- b. Tentukan populasi dan besar populasi yang akan diambil sampelnya.
- c. Tentukan tingkat keandalan.
- d. Tentukan *Desired Upper Precision Limit*.
- e. Tentukan besarnya sampel.
- f. Periksa atribut sampel.
- g. Evaluasi hasil pemeriksaan terhadap karakteristik sampel.

E. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai

Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai menurut Mulyadi (1992: 223 - 226) adalah sebagai berikut:

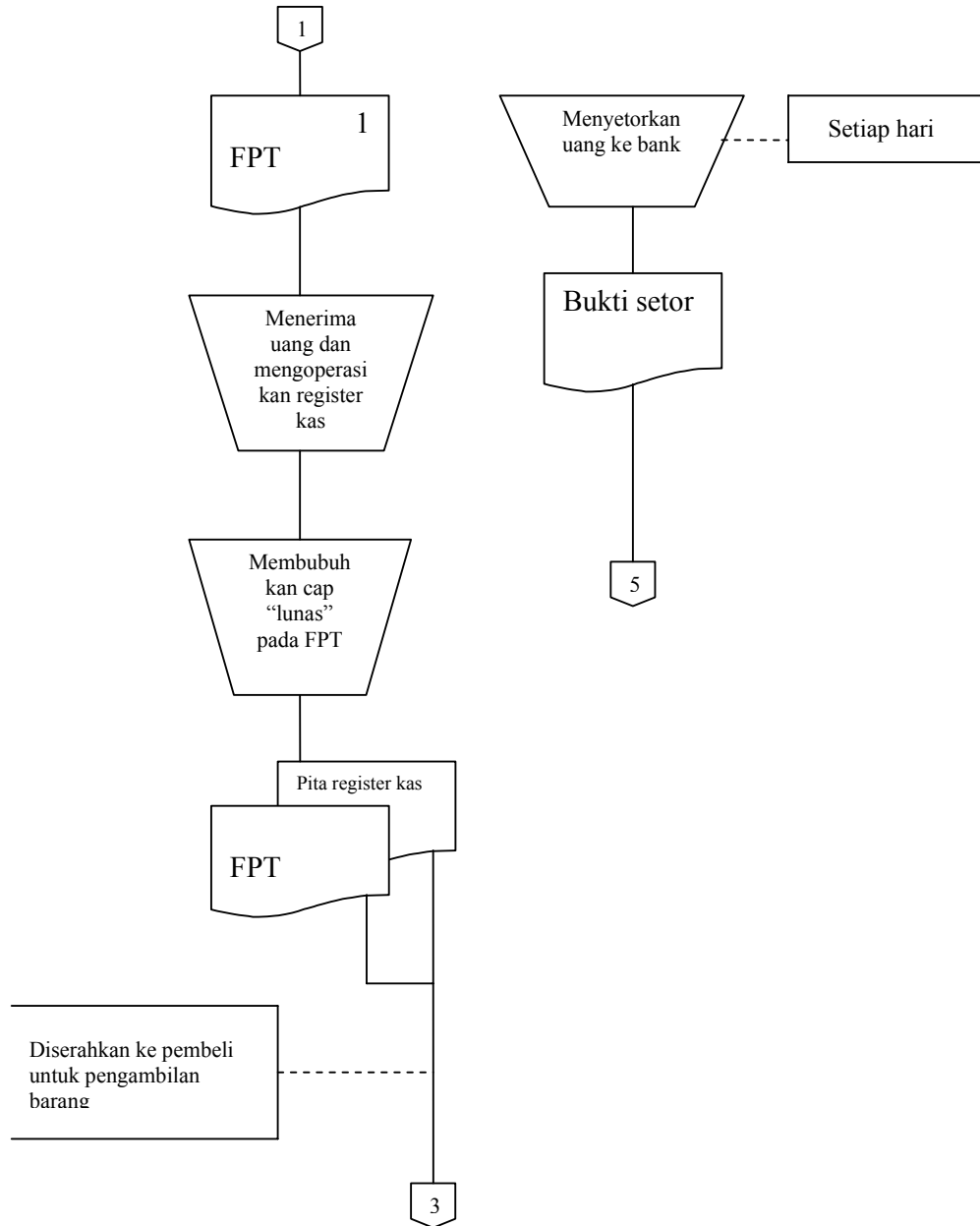
Bagian Order Penjualan



Catatan:
FPT : Faktur Penjualan Tunai

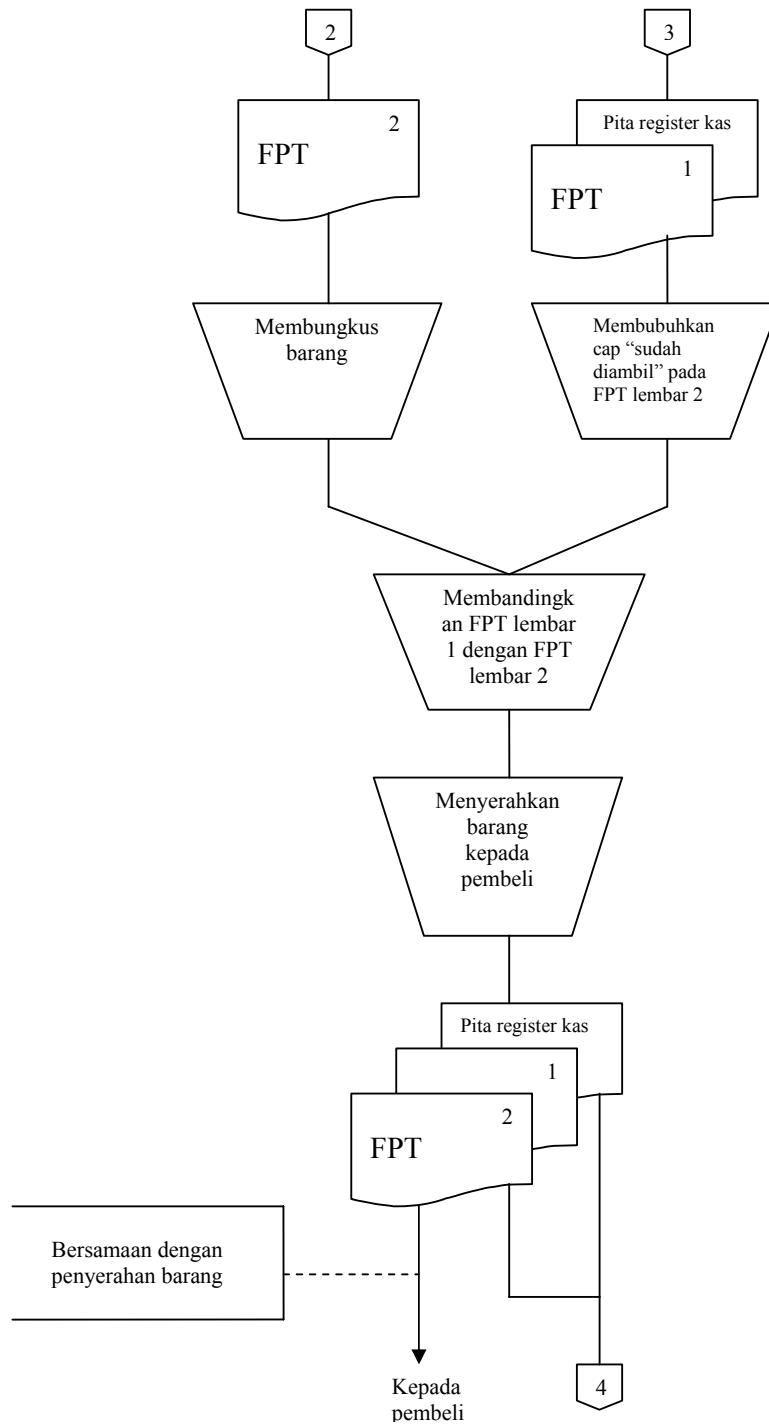
Gambar 2.1. Sistem Penjualan Tunai

Bagian Kasa

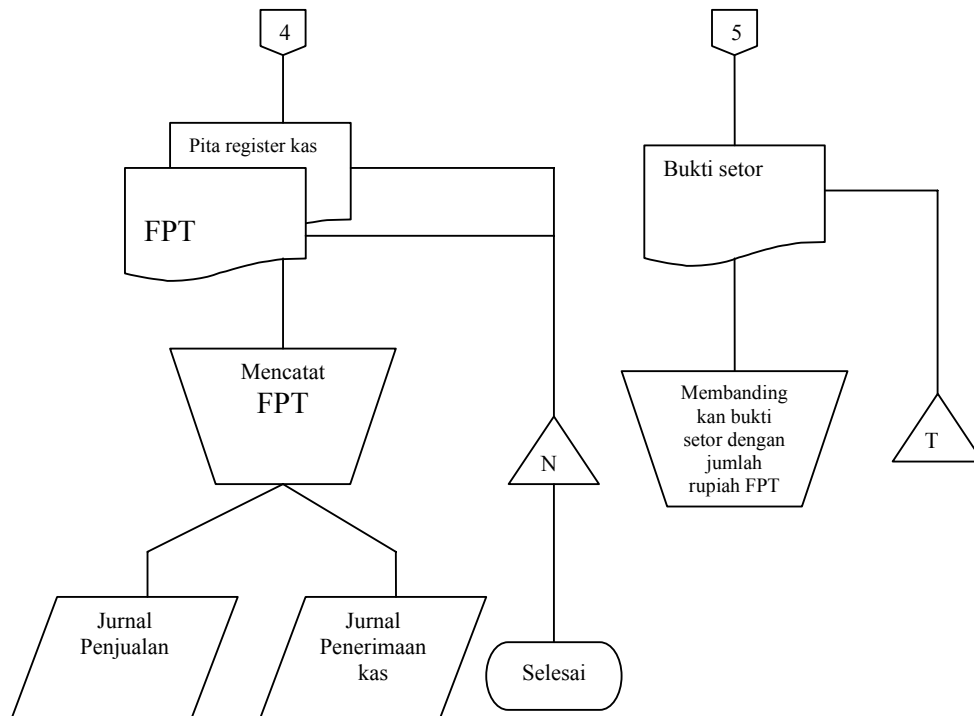


Gambar 2.1. Sistem Penjualan Tunai (lanjutan)

Bagian Pembungkusan



Gambar 2.1. Sistem Penjualan Tunai (lanjutan)

Bagian Akuntansi

Gambar 2.1. Sistem Penjualan Tunai (lanjutan)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif studi kasus, yaitu melakukan penelitian terhadap obyek tertentu yang populasinya terbatas, sehingga kesimpulan yang diambil dari penelitian ini hanya berlaku bagi obyek yang diteliti dan berlaku pada waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen".

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian adalah antara bulan Agustus tahun 2007 sampai dengan bulan September tahun 2007.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian

- a. Bagian penjualan
- b. Bagian kas
- c. Bagian gudang
- d. Bagian pengiriman
- e. Bagian akuntansi

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah prosedur, dokumen, dan catatan yang digunakan berkaitan dengan sistem penerimaan kas pada penjualan tunai.

D. Data yang Dibutuhkan

1. Gambaran umum perusahaan

2. Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai

- a. Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.
- b. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.
- c. Catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.
- d. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.

3. Unsur sistem pengendalian intern dalam sistem penerimaan kas pada penjualan tunai

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan obyek yang diteliti.

2. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mencatat data yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

4. Kuesioner

Mengumpulkan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara tertulis mengenai masalah yang ingin diteliti.

F. Teknik Analisis Data

- 1. Untuk membahas masalah yang pertama**, digunakan analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan data hasil penelitian dan membandingkannya dengan teori yang relevan.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian ini adalah:

- a. Membandingkan antara temuan di lapangan dengan kriteria yang ditentukan mengenai organisasi.
- b. Membandingkan antara temuan di lapangan dengan kriteria sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai.

- c. Membandingkan antara temuan di lapangan dengan kriteria yang mengacu pada praktik yang sehat yang dilakukan karyawan dalam menjalankan tugasnya.
 - d. Mengevaluasi hasil perbandingan.
2. **Untuk menjawab masalah yang kedua**, dilakukan pengujian kepatuhan sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dengan menguji kepatuhan pelaksanaan sistem pengendalian intern.

Model atribut sampling yang digunakan dalam pengujian kepatuhan ini adalah *stop-or-go-sampling*. Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Menentukan populasi.

Dalam pengujian kepatuhan terhadap penjualan tunai ini, populasi dalam penelitian ini adalah faktur penjualan tunai beserta dokumen pendukung.

b. Menentukan sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa arsip dari faktur penjualan tunai beserta dokumen pendukungnya.

c. Menentukan atribut yang akan diperiksa.

Unsur-unsur atribut dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Atribut I, yaitu berupa kelengkapan dokumen pokok (faktur penjualan tunai), dan dokumen pendukungnya.

- 2) Atribut II, yaitu berupa adanya otorisasi dari fungsi yang terkait dengan penjualan tunai.
- 3) Atribut III, yaitu berupa penggunaan formulir bernomor urut tercetak.
- 4) Atribut IV, yaitu berupa kebenaran perhitungan dalam dokumen.
- 5) Atribut V, yaitu berupa kesesuaian data yang tertera dalam dokumen pokok dan dokumen pendukung.

d. Menentukan *Desired Upper Precision Limit* dan tingkat keandalan.

Desired Upper Precision Limit (DUPL) adalah tingkat kesalahan maksimum yang dapat diterima, sedangkan tingkat keandalan (R%) adalah probabilitas benar dalam mempercayai efektivitas sistem pengendalian intern. Dalam pengujian kepatuhan ini ditentukan *DUPL* sebesar 5% dan tingkat keandalan sebesar 95%.

e. Menggunakan Tabel Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Pengendalian guna menentukan sampel pertama yang harus diambil (lihat Tabel 2.1)

Dengan *DUPL* sebesar 5% dan tingkat keandalan sebesar 95%, maka besarnya sampel minimum untuk pengujian sebanyak 60 sampel.

f. Penentuan Metode Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan teknik *systematic sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara pemilihan interval setiap sampel ke-n dari populasi yang sudah berurutan.

Menurut Strawser, Jerry R & Strawser, Robert H. (2001: 7.31):

Systematic sampling is a method of random sampling where the initial sample item is randomly selected and a fixed number of items (the skip interval) are bypassed, after which the next item is selected. The procedure is repeated until the reliance on internal control.

g. Pengujian Kepatuhan

Jika dari pemeriksaan terhadap 60 anggota sampel tidak ditemukan kesalahan (kesalahan sama dengan 0), maka pengambilan sampel berikutnya akan dihentikan. Tetapi apabila hasil dari pemeriksaan ditemukan kesalahan, maka untuk menentukan langkah selanjutnya dapat dilihat dengan tabel keputusan *stop-or-go* (lihat Tabel 2.2).

h. Evaluasi hasil pemeriksaan terhadap sampel

Untuk mengevaluasi hasil pemeriksaan sampel diperlukan Tabel *Attribute Sampling table for Determining Stop-or-Go Sampling Size and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Result* (lihat Tabel 2.3) untuk mencari *confidence level factor* dan menentukan *AUPL* (*Achieved Upper Precision Limit*), kemudian membandingkan *AUPL* dengan *DUPL*. Jika ditemukan $AUPL < \text{atau} = DUPL$, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern yang diperiksa sudah efektif. Tetapi apabila ditemukan $AUPL > DUPL$, maka harus diambil sampel tambahan sesuai rumus hingga tidak ditemukan kesalahan lagi. Jika sampai dengan pengambilan sampel tahap keempat *AUPL* tidak sama dengan *DUPL*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian intern yang diperiksa tidak efektif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perkembangan Perusahaan

“Toko Buku Taman Pustaka Kristen” didirikan pada tahun 1946 oleh Sinode Gereja Kristen Jawa dan merupakan milik dari Yayasan Taman Pustaka Kristen dibawah Deputat Kesaksian dan Pelayanan yang berkantor di Kota Salatiga.

Pada awalnya toko buku ini berlokasi di jalan Jenderal Sudirman No. 101 Yogyakarta dan hanya menjual buku-buku rohani terbitan “Taman Pustaka Kristen” saja. Pada tahun 1983, perusahaan mulai menambah barang-barang dagangannya seperti buku-buku pendidikan dan pengetahuan umum, perlengkapan ibadah, kaset-kaset rohani , alat tulis menulis, t-shirt, kamus dan lain-lain.

Kemudian pada tahun 1993, toko tersebut berpindah lokasi di jalan Dr. Wahidin No. 38A, Yogyakarta. Karena di lokasi yang baru merupakan tempat yang cukup strategis yaitu bersebelahan dengan “Gereja Kristen Jawa Sawo Kembar” dan berhadapan langsung dengan “Universitas Kristen Duta Wacana”, maka tingkat penjualan barang-barang dagangan mengalami kemajuan yang cukup pesat sampai saat ini.

B. Visi dan Misi “Toko Buku Taman Pustaka Kristen”

1. Visi

Visinya adalah mengabarkan Injil melalui literatur yang berkualitas untuk mewujudkan dunia baru yang damai dan saling mengasihi, sehingga sesama manusia dengan beragam perbedaan dapat hidup rukun dan berdampingan.

2. Misi

- a. Mencetak dan menyebarluaskan berita sukacita, baik yang sifatnya gerejawi maupun non gerejawi tanpa meninggalkan misi utamanya yaitu untuk menjadikan umat Tuhan sebagai garam dan terang dunia.
- b. Menjadikan terbitan “Taman Pustaka Kristen” diminati oleh jemaat dan anggota masyarakat pada umumnya, demikian pula untuk terbitan lain yang dipasarkan oleh “Toko Buku Taman Pustaka Kristen”.
- c. Dengan semangat inklusif membina kemitraan dalam penerbitan, baik dengan sesama penerbitan gerejawi maupun non gerejawi.

C. Bidang Usaha “Taman Pustaka Kristen”

Beberapa bidang usaha yang dimiliki, yaitu:

1. Penerbitan

“Taman Pustaka Kristen” menerbitkan buku-buku rohani dan buku-buku yang sifatnya mendidik.

2. Toko Buku

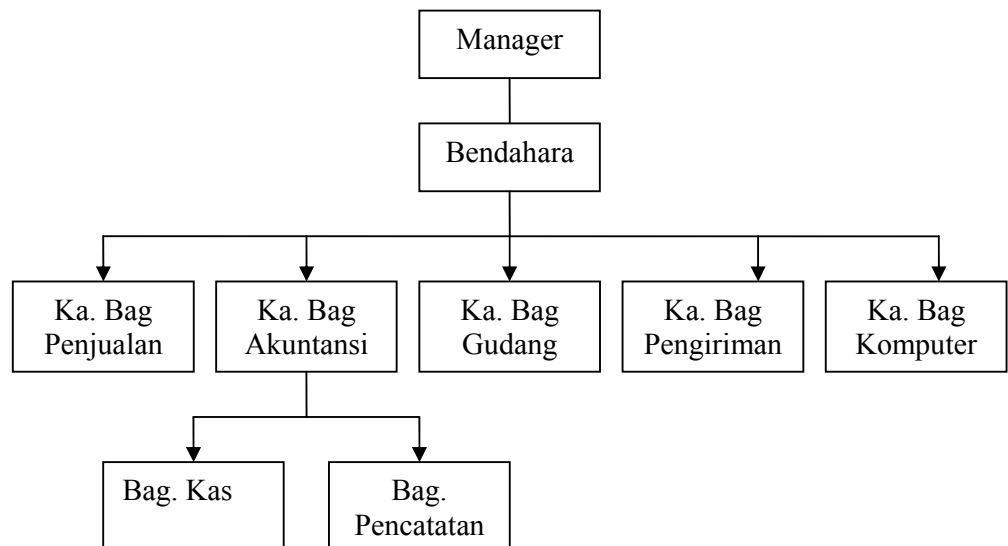
Menjual buku-buku rohani, buku umum, buku terbitan lain, majalah, renungan, dan lain-lain.

3. Barang-barang lain

Selain menjual buku-buku, juga menjual perlengkapan ibadah, hiasan dinding, salib, sampul alkitab, alat tulis-menulis, kaset, CD dan VCD rohani, aksesoris dan lain-lain sebagai pelengkap.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan dengan perusahaan lain tidaklah sama. Struktur organisasi dibentuk untuk menentukan posisi, tugas, wewenang dan tanggungjawab dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi adalah seperti gambar berikut:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi “Toko Buku Taman Pustaka Kristen

E. Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab

Tugas, wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. Manager

Tugas, wewenang dan tanggungjawab manager adalah membuat program kerja tahunan bersama pengurus yayasan, dan bertanggungjawab penuh atas kelangsungan hidup perusahaan serta merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan-kegiatan perusahaan.

2. Bendahara

Tugas, wewenang dan tanggungjawab bendahara adalah mengatur dan mengurus seluruh pemasukan dan pengeluaran uang perusahaan.

3. Fungsi Penjualan

Tugas, wewenang dan tanggungjawab fungsi penjualan adalah mengatur dan menerima order penjualan tunai maupun penjualan kredit.

4. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu bagian kas dan bagian pencatatan. Tugas, wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing bagian tersebut adalah:

a. Bagian Kas

Tugas, wewenang dan tanggungjawab bagian kas adalah menerima uang dari pembayaran atas transaksi penjualan yang terjadi.

b. Bagian Pencatatan

Tugas, wewenang dan tanggungjawab bagian pencatatan adalah mencatat penjualan serta mencatat besarnya persediaan yang berkurang karena penjualan.

5. Fungsi Gudang

Tugas, wewenang dan tanggungjawab fungsi gudang antara lain menyimpan dan menjaga barang yang ada di gudang serta mencatat mutasi barang yang ada di gudang.

6. Fungsi Pengiriman

Tugas, wewenang dan tanggungjawab fungsi pengiriman adalah mengirimkan dan menyerahkan barang ke konsumen.

7. Fungsi Komputer

Tugas, wewenang dan tanggungjawab fungsi komputer adalah bertanggungjawab atas pengoperasian komputer dan perbaikan jika ada kerusakan.

E. Sumber Daya Manusia

1. Jumlah Karyawan

Untuk menjalankan operasinya, toko buku mempunyai 10 (sepuluh) orang karyawan dengan susunan personalianya sebagai berikut:

Manager : Ir. MK. Marmiati, MM.

Bendahara : Toeswantoro

Ka. Bag Akuntansi : Uji Lestari, SE.

Ka. Bag Penjualan : Desti Istriningsih, SE.

Ka. Bag Pengiriman : Edi Banar Widiyasto

Ka. Bag Komputer : Aris Wijayanto

Bagian Kas : Septi Suwarsih

Tri Aquarius Lina Susanti

Pramuniaga&gudang : Yustoni Agung

Andayatmoko Pranasmore

Kurnia Sulistyawan

2. Jam Kerja

Toko buku ini buka setiap hari kecuali hari minggu, dari pukul 08.30 sampai pukul 20.00. Jadwal kerja dibagi menjadi 2 (dua) shift, yaitu:

a. Shift 1 antara pukul 08.30-12.30

b. Shift 2 antara pukul 12.30-20.00

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Menjawab Rumusan Masalah Pertama

Untuk mengetahui baik tidaknya sistem pengendalian intern penjualan tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" digunakan analisis data dan pembahasan dengan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dengan praktek yang diterapkan oleh perusahaan. Elemen-elemen yang dibandingkan antara lain meliputi:

1. Deskripsi Sistem Penjualan Tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen"

a. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.

Beberapa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Penjualan

Fungsi penjualan bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai rangkap 3. Lembar pertama (warna putih) diberikan kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran di kasa, lembar kedua (warna merah) diberikan kepada bagian pembungkusan. Sedangkan lembar ketiga (warna kuning) diberikan ke fungsi akuntansi, yaitu bagian pencatatan guna diarsipkan.

2) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu: bagian kas dan bagian pencatatan yang mempunyai tugas dan tanggungjawab yang berbeda.

a) Bagian Kas

Bagian kas bertanggungjawab menerima faktur penjualan tunai lembar pertama beserta uang pembayaran atas barang yang dibeli dari pembeli. Setelah faktur penjualan tunai diberi cap lunas, faktur tersebut diserahkan kembali ke konsumen untuk pengambilan barang di bagian pembungkusan.

b) Bagian Pencatatan

Bagian pencatatan bertanggungjawab mencatat transaksi penjualan tunai yang ada dan menerima faktur penjualan tunai lembar pertama dari bagian pembungkusan untuk diarsipkan.

3) Fungsi Gudang

Fungsi gudang bertanggungjawab untuk menyimpan barang, menyiapkan barang yang dipesan pembeli, kemudian menyerahkan barang tersebut ke bagian pembungkusan.

4) Fungsi Pengiriman

Fungsi pengiriman bertanggungjawab untuk membungkus dan menyerahkan barang yang sudah dibeli ke pembeli. Sebelumnya fungsi pengiriman bertanggungjawab menerima faktur penjualan tunai lembar pertama yang sudah dicap lunas dari pembeli,

kemudian mencocokkan dan mengecek kebenaran/kesesuaian data dengan barang yang diterima dari fungsi gudang.

Tabel 5.1. Rangkuman Evaluasi Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

NO	Teori	Praktek		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Fungsi Penjualan	✓	-	Baik
2	Fungsi Akuntansi	✓	-	Baik
3	Fungsi Gudang	✓	-	Baik
4	Fungsi Pengiriman	✓	-	Baik

Sumber: Toko Buku Taman Pustaka Kristen

Berdasarkan evaluasi pada Tabel 5.1, dapat dilihat bahwa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Buku "Taman Pustaka Kristen" adalah baik karena sudah sesuai dengan teori.

b. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan

Tunai. Dokumen akuntansi yang digunakan antara lain:

1) Faktur Penjualan Tunai

Faktur penjualan tunai yang dibuat oleh fungsi penjualan digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Ada 6 jenis faktur penjualan tunai yang diurutkan sesuai abjad. Faktur Penjualan Tunai "A" dan "B" digunakan untuk barang-barang konsinyasi (Ks) yang harganya murah, yaitu kurang Rp5.000. Faktur Penjualan Tunai "C" khusus digunakan untuk kaset, CD, dan VCD rohani. Sedangkan Faktur Penjualan Tunai "D", "E", dan "F"

digunakan untuk barang-barang konsinyasi (Ks) dan barang-barang lain (BBL) yang harganya mahal yaitu di atas Rp5.000.

2) Pita Register Kas

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas . Pita register kas digunakan sebagai dokumen pendukung faktur penjualan tunai dan juga sebagai bukti adanya penerimaan kas.

3) Bukti Setor Bank

Setelah diketik secara manual menggunakan mesin ketik, bukti setor bank diserahkan bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank.

4) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini untuk meringkas data dari transaksi penjualan tunai.

Tabel 5.2. Rangkuman Evaluasi Dokumen dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

NO	Teori	Praktek		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Faktur Penjualan Tunai	✓	-	Baik
2	Pita Register Kas	✓	-	Baik
3	Bukti Setor Bank	✓	-	Baik
4	Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan	✓	-	Baik

Sumber: Toko Buku Taman Pustaka Kristen

Berdasarkan evaluasi pada Tabel 5.2, dapat dilihat bahwa dokumen dalam sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan sudah sesuai dengan teori. Dengan demikian, dokumen yang digunakan dalam

sistem akuntansi penjualan tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" sudah baik.

c. Catatan yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan

Tunai. Catatan akuntansi yang digunakan antara lain:

1) Jurnal Penjualan

Fungsi akuntansi di bagian pencatatan menggunakan jurnal penjualan untuk mencatat dan meringkas transaksi penjualan.

2) Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua pemasukan yang terjadi, termasuk dari penjualan tunai.

3) Jurnal Umum

Jurnal umum ini digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4) Kartu Persediaan

Kartu persediaan merupakan buku pembantu yang berisikan mutasi setiap persediaan barang.

5) Kartu Gudang

Kartu ini dibuat oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

Tabel 5.3. Rangkuman Evaluasi Catatan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

NO	Teori	Praktek		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Jurnal Penjualan	✓	-	Baik
2	Jurnal Penerimaan Kas	✓	-	Baik
3	Jurnal Umum	✓	-	Baik
4	Kartu Persediaan	✓	-	Baik
5	Kartu Gudang	✓	-	Baik

Sumber: Toko Buku Taman Pustaka Kristen

Berdasarkan evaluasi pada Tabel 5.3, dapat dilihat bahwa catatan dalam sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan sudah sesuai dengan teori. Dengan demikian, catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" sudah baik.

d. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penerimaan Kas pada Penjualan Tunai. Jaringan Prosedur Penjualan Tunai pada terdiri dari:

1) Prosedur Order Penjualan

Prosedur order penjualan dimulai dari pembeli memilih barang yang akan dibeli, kemudian pramuniaga akan membuat faktur penjualan tunai yang memungkinkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas, dan juga untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2) Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi kas akan menerima faktur penjualan tunai dan pembayaran dari pembeli. Setelah itu memberikan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai dan menyerahkannya kembali ke pembeli untuk memungkinkan pembeli melakukan pengambilan barang di fungsi pengiriman.

3) Prosedur Penyerahan Barang

Setelah menerima faktur penjualan tunai yang sudah diberi cap "lunas" dari konsumen maka dalam prosedur ini, fungsi pengiriman akan menyerahkan barang kepada pembeli.

4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini, bagian pencatatan akan menggunakan data yang tertera di faktur penjualan tunai guna melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.

5) Prosedur Penyetoran Kas Ke Bank

Setelah mengetahui jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai, fungsi kas akan menyetorkan seluruhnya ke bank pada hari itu juga atau hari kerja berikutnya.

6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi kas akan menyerahkan bukti setor bank dari bank kepada fungsi pencatatan. Dan setelah itu fungsi

pencatatan akan mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank tersebut.

7) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Prosedur pencatatan harga pokok penjualan merupakan prosedur paling akhir dalam jaringan prosedur penjualan tunai. Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi akan membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.

Tabel 5.4. Evaluasi Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

NO	Teori	Praktek		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Prosedur Order Penjualan	✓	-	Baik
2	Prosedur Penerimaan Kas	✓	-	Baik
3	Prosedur Penyerahan Barang	✓	-	Baik
4	Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai	✓	-	Baik
5	Prosedur Penyetoran Kas ke Bank	✓	-	Baik
6	Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas	✓	-	Baik
7	Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan	✓	-	Baik

Sumber: Toko Buku Taman Pustaka Kristen

Berdasarkan evaluasi pada Tabel 5.4, dapat dilihat bahwa jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan sudah sesuai dengan teori. Dengan demikian, jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" sudah baik.

2. Deskripsi Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi

Penjualan Tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen"

a. Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggungjawab Fungsional Secara Tegas

- 1) Fungsi penjualan sudah terpisah dari fungsi kas.
- 2) Fungsi kas sudah terpisah dari fungsi akuntansi.
- 3) Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai.
- 3) Belum dapat melayani penjualan dengan kartu kredit bank
- 4) Fungsi pengiriman menyerahkan faktur penjualan tunai lembar yang kedua bersamaan dengan barang yang dibeli kepada pembeli
- 5) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.

c. Praktik yang Sehat

- 1) Faktur penjualan tunai sudah bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.

- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- 3) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

Tabel 5.5. Rangkuman Evaluasi Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

N O	Teori	Praktek		Ket
		Ada	Tidak	
Struktur Organisasi				
1	Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas	√	-	Baik
2	Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi	√	-	Baik
3	Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi	√	-	Baik
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan				
1	Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai	√	-	Baik
2	Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai	√	-	Baik
3	Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit	-	-	Belum dapat melayani penjualan dengan kartu kredit
4	Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap ”sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai	-	√	Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara menerima FPT lembar 1 dari pembeli, kemudian menyerahkan FPT lembar kedua bersama barang.

Tabel 5.5. Rangkuman Evaluasi Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai..(lanjutan)

5	Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai	√	-	Baik
Praktek yang Sehat				
1	Faktur penjualan tunai sudah bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan	√	-	Baik
2	Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya	√	-	Baik
3	Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern	√	-	Baik

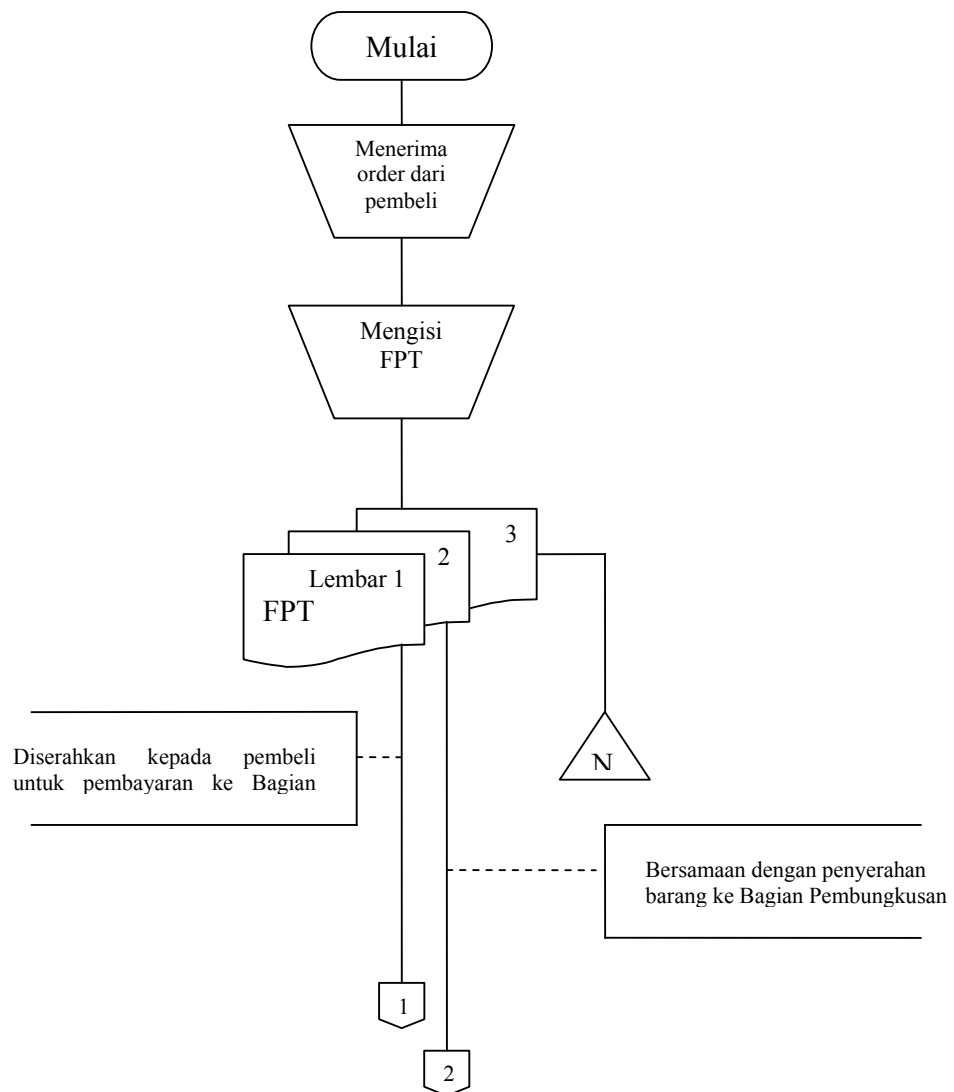
Sumber: Toko Buku Taman Pustaka Kristen

Berdasarkan evaluasi pada Tabel 5.5, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan sudah sesuai dengan teori. Dengan demikian, sistem pengendalian intern yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" sudah baik.

E. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai

Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" adalah sebagai berikut:

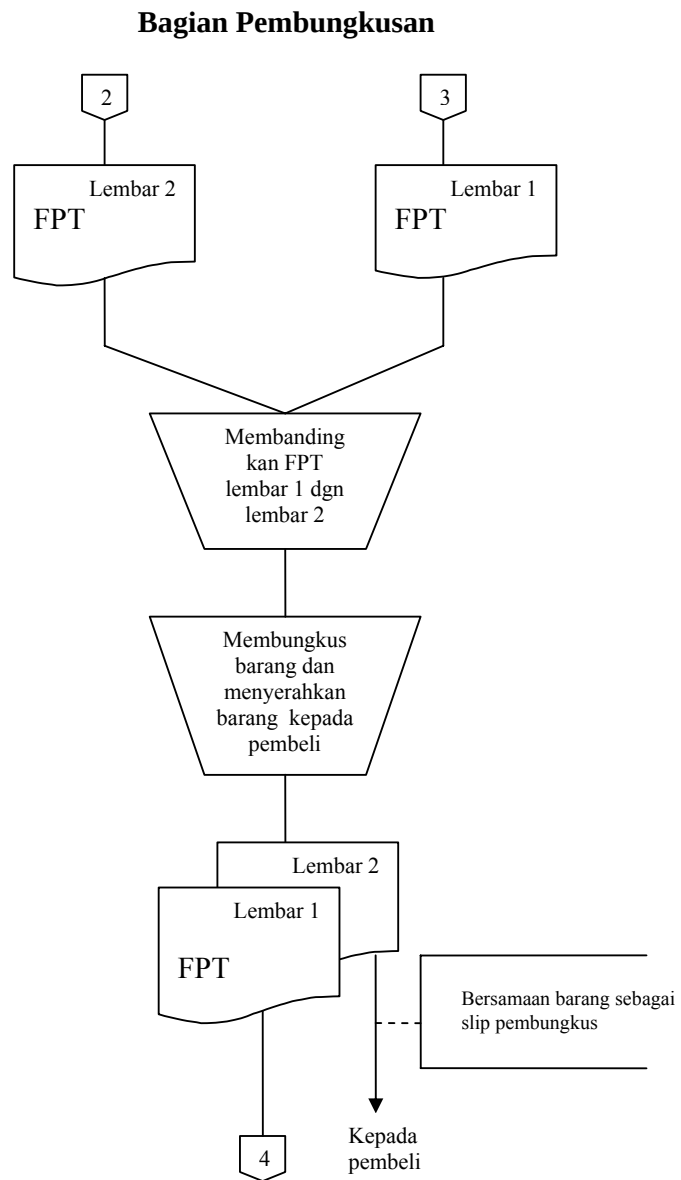
Bagian Order Penjualan



Catatan:
FPT : Faktur Penjualan Tunai

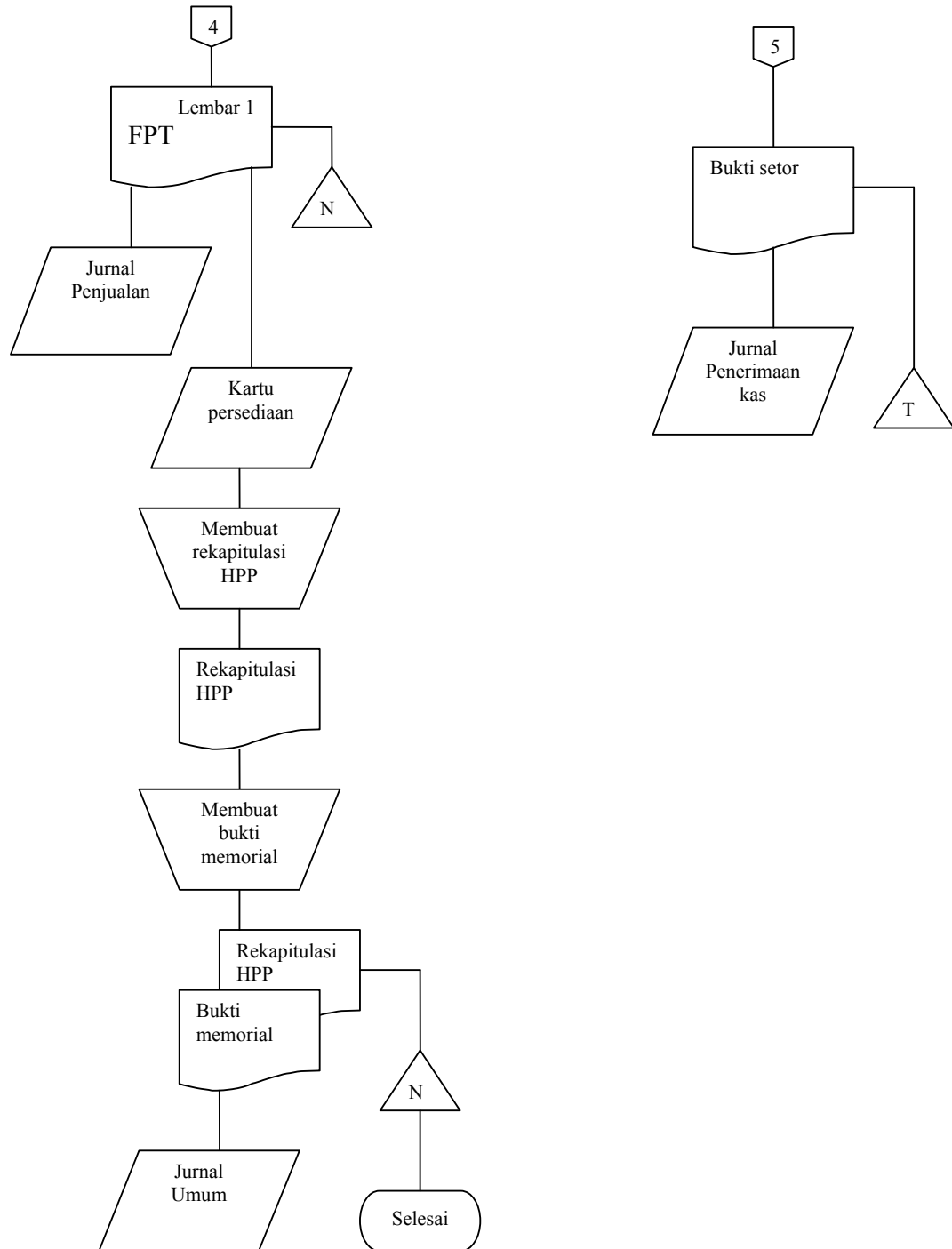
Gambar 5.1. Sistem Penjualan Tunai "Toko Buku Taman Pustaka Kristen"

Bagian Kasa



Gambar 5.1. Sistem Penjualan Tunai "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" (lanjutan)

Bagian Akuntansi



Gambar 5.1. Sistem Penjualan Tunai "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" (lanjutan)

B. Analisis Data dan Pembahasan Permasalahan Kedua

Analisis data dan pembahasan permasalahan yang kedua bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan sistem pengendalian intern oleh ”Toko Buku Taman Pustaka Kristen”. Setelah mengetahui bahwa sistem pengendalian intern yang digunakan dalam sistem penjualan tunai sudah baik, peneliti memilih untuk melakukan pengujian kepatuhan dengan metode *stop or-go sampling*. Metode *stop-or-go-sampling* dipilih karena adanya keyakinan bahwa kesalahan yang diperkirakan dalam populasi sangat kecil. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah arsip faktur penjualan beserta dokumen pendukungnya dari bulan Juni – Agustus 2007, dengan nomor urut faktur No. E 03685 – E 03865.

2. Penentuan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa arsip dari faktur tunai beserta dokumen pendukungnya beserta dokumen pendukungnya yaitu pita register kas.

3. Penentuan Atribut yang akan Diteliti

Atribut yang diteliti dalam sistem penjualan tunai ”Toko Buku Taman Pustaka Kristen”, meliputi:

- a. Atribut I.** Atribut I, yaitu berupa kelengkapan dokumen pokok (faktur penjualan tunai), beserta dokumen pendukungnya (pita register kas).

- b. Atribut II.** Atribut II, yaitu berupa adanya otorisasi dari fungsi kas yaitu kasir.
- c. Atribut III.** Atribut III, yaitu berupa penggunaan formulir bernomor urut tercetak.
- d. Atribut IV.** Atribut IV, yaitu berupa kebenaran perhitungan dalam dokumen.
- e. Atribut V.** Atribut V, yaitu berupa kesesuaian data yang tertera dalam dokumen pokok dan dokumen pendukung.

4. Menentukan *DUPL (Desired Upper Precision Limit)* dan tingkat keandalan

Dalam penelitian ini ditentukan *DUPL* sebesar 5%, dan tingkat keandalan sebesar 95%.

5. Penentuan Jumlah Sampel

Dengan *DUPL* yang telah ditentukan sebesar 5% dan tingkat keandalan sebesar 95%, maka besarnya sampel minimum untuk pengujian sebanyak 60 sampel (Tabel 2.1).

6. Penentuan Metode Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan teknik *systematic sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara pemilihan interval setiap sampel ke-n dari populasi yang sudah berurutan. *Systematic sampling* adalah metode dari sampling acak dimana nomor sampel awal diambil secara acak dan kemudian menentukan *skip interval* (jarak loncatan), yaitu membagi populasi dengan jumlah sampel. Kemudian menambahkan skip interval ke

no sampel yang sudah ditentukan tadi. Begitu seterusnya sampai diperoleh jumlah sampel yang sudah ditentukan. Dari jumlah populasi 180 lembar, dan sampel sebanyak 60 lembar, maka ditentukan skip interval adalah kelipatan 3. Dengan mengambil faktur E 03688 sebagai anggota sampel yang pertama, maka anggota sampel berikutnya adalah sampel awal E $03688 + 3 = E\ 03691$. Kemudian faktur No urut E 03694, E 03697, E 03700, begitu seterusnya sampai akhirnya diperoleh 60 sampel lengkap.

7. Pengujian Kepatuhan

Setelah menentukan *DUPL* sebesar 5%, tingkat keandalan (R%) sebesar 95%, dan menentukan besarnya sampel minimum sebesar 60 lembar, langkah selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan terhadap atribut dari 60 lembar sampel.

Tabel 5.6. Hasil Pemeriksaan terhadap Atribut dari 60 Lembar Sampel Faktur Penjualan

NO	No. Faktur Penjualan	Atribut				
		I	II	III	IV	V
1	E 03688	✓	✓	✓	✓	✓
2	E 03691	✓	✓	✓	✓	✓
3	E 03694	✓	✓	✓	✓	✓
4	E 03697	✓	✓	✓	✓	✓
5	E 03700	✓	✓	✓	✓	✓
6	E 03703	✓	✓	✓	✓	✓
7	E 03706	✓	✓	✓	✓	✓
8	E 03709	✓	✓	✓	✓	✓
9	E 03712	✓	✓	✓	✓	✓
10	E 03715	✓	✓	✓	✓	✓
11	E 03718	✓	✓	✓	✓	✓
12	E 03721	✓	✓	✓	✓	✓
13	E 03724	✓	✓	✓	✓	✓
14	E 03727	✓	✓	✓	✓	✓
15	E 03730	✓	✓	✓	✓	✓
16	E 03733	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel 5.6. Hasil pemeriksaan terhadap atribut dari 60 lembar sampel faktur penjualan tunai.....(lanjutan)

17	E 03736	✓	✓	✓	✓	✓
18	E 03739	✓	✓	✓	✓	✓
19	E 03742	✓	✓	✓	✓	✓
20	E 03745	✓	✓	✓	✓	✓
21	E 03748	✓	✓	✓	✓	✓
22	E 03751	✓	✓	✓	✓	✓
23	E 03754	✓	✓	✓	✓	✓
24	E 03757	✓	✓	✓	✓	✓
25	E 03760	✓	✓	✓	✓	✓
26	E 03763	✓	✓	✓	✓	✓
27	E 03766	✓	✓	✓	✓	✓
28	E 03769	✓	✓	✓	✓	✓
29	E 03772	✓	✓	✓	✓	✓
30	E 03775	✓	✓	✓	✓	✓
31	E 03778	✓	✓	✓	✓	✓
32	E 03781	✓	✓	✓	✓	✓
33	E 03784	✓	✓	✓	✓	✓
34	E 03787	✓	✓	✓	✓	✓
35	E 03790	✓	✓	✓	✓	✓
36	E 03793	✓	✓	✓	✓	✓
37	E 03796	✓	✓	✓	✓	✓
38	E 03799	✓	✓	✓	✓	✓
39	E 03802	✓	✓	✓	✓	✓
40	E 03805	✓	✓	✓	✓	✓
41	E 03808	✓	✓	✓	✓	✓
42	E 03811	✓	✓	✓	✓	✓
43	E 03814	✓	✓	✓	✓	✓
44	E 03817	✓	✓	✓	✓	✓
45	E 03820	✓	✓	✓	✓	✓
46	E 03823	✓	✓	✓	✓	✓
47	E 03826	✓	✓	✓	✓	✓
48	E 03829	✓	✓	✓	✓	✓
49	E 03832	✓	✓	✓	✓	✓
50	E 03835	✓	✓	✓	✓	✓
51	E 03838	✓	✓	✓	✓	✓
52	E 03841	✓	✓	✓	✓	✓
53	E 03844	✓	✓	✓	✓	✓
54	E 03847	✓	✓	✓	✓	✓
55	E 03850	✓	✓	✓	✓	✓
56	E 03853	✓	✓	✓	✓	✓
57	E 03856	✓	✓	✓	✓	✓
58	E 03859	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel 5.6. Hasil pemeriksaan terhadap atribut dari 60 lembar sampel faktur penjualan tunai.....(lanjutan)

59	E 03862	✓	✓	✓	✓	✓
60	E 03865	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

Populasi penelitian : Faktur Penjualan Tunai Tahun 2007, bln Juni–bln Agustus
 Jumlah Populasi : 180
 No. Urut Faktur Penjualan : No. E 03685 – E 03865.

8. Evaluasi Hasil Pemeriksaan terhadap Sampel

Dari hasil pemeriksaan 60 sampel yang telah dipilih secara acak beraturan, tidak ditemukan adanya kesalahan atau dengan kata lain kesalahan sama dengan 0 (nol). Untuk mengevaluasi hasil pemeriksaan sampel diperlukan Tabel *Attribute Sampling table for Determining Stop-or-Go Sampling Size and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Result* (lihat Tabel 2.3) untuk mencari *confidence level factor* dan menentukan *AUPL (Achieved Upper Precision Limit)*, kemudian membandingkan *AUPL* dengan *DUPL*. Jika ditemukan $AUPL < \text{atau} = DUPL$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pengendalian intern yang diperiksa sudah efektif. Dari Tabel *Attribute Sampling table for Determining Stop-or-Go Sampling Size and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Result* (lihat Tabel 2.3) ditemukan bahwa:

Confidence level : 3
Kesalahan : 0
DUPL : 5%

Maka, untuk mencari *AUPL* dilakukan dengan rumus:

$$AUPL = \frac{\text{confidence level}}{\text{Sample size}}$$

$$AUPL = \frac{3}{60}$$

$$AUPL = 5\%$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa $AUPL = DUPL$, yaitu sebesar 5%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan sistem pengendalian intern penjualan tunai pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen” sudah efektif.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" mengenai sistem pengendalian intern sistem penerimaan kas pada penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Permasalahan Pertama

Untuk masalah yang pertama yaitu menentukan seberapa baik Sistem Pengendalian Intern (SPI) sistem penerimaan kas pada penjualan tunai. Setelah melakukan analisis data dan membandingkan dengan teori yang relevan, dapat dikatakan bahwa sistem penerimaan kas pada penjualan tunai yang dilakukan oleh "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" adalah baik. Hal ini dikarenakan perusahaan sudah menerapkan struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional, adanya sistem wewenang atau otorisasi dan praktek yang sehat di setiap transaksi penjualan tunai yang dilakukan.

2. Hasil Analisis Permasalahan Kedua

Untuk masalah yang kedua yaitu menentukan seberapa efektif penerapan SPI sistem penerimaan kas pada penjualan tunai. Setelah melakukan pengujian kepatuhan dengan metode *stop-or-go sampling*, dapat dikatakan bahwa SPI sistem penerimaan kas pada penjualan tunai yang dilakukan

oleh "Toko Buku Taman Pustaka Kristen" sudah efektif. Hal ini dikarenakan tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap atribut yang ditetapkan dan ditemukan bahwa $AUPL = DUPL$, yaitu 5%.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian terdapat beberapa kendala atau keterbatasan yang bisa diperbaiki oleh peneliti berikutnya, seperti dalam hal mengumpulkan data mengenai pengendalian intern penjualan tunai dengan kuesioner, jawaban yang diberikan kadang tidak sesuai dengan praktek yang terjadi. Seperti jawaban pertanyaan pertama dalam organisasi, yaitu fungsi penjualan terpisah dari fungsi penerimaan kas. Jika dalam keadaan ramai pembeli, bagian kasir juga kadang merangkap mengisi faktur penjualan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengharapkan agar tempat penitipan barang difungsikan kembali, adanya penataan ulang *layout/display* barang agar lebih rapi sehingga memudahkan karyawan bagian penjualan dalam melakukan pengawasan. Di samping itu, penambahan jumlah pramuniaga juga diperlukan. Hal ini dapat meningkatkan SPI yang sudah ada dan menghindari tindakan-tindakan yang merugikan perusahaan, seperti pencurian.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.
- Jusup, Al. Haryono. (2002). *Auditing*. Buku II. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. (1992). *Pemeriksaan Akuntan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. (1997). *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (1984). *Auditing: Pokok-pokok Pemeriksaan Akuntan*. Bagian Satu. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty.
- Prakoso, R. Agung Dwi. (2007). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penjualan Konsinyasi*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
- Strawser, Jerry R & Strawser, Robert H. (2001). *Auditing: Theory and Practise*. Ninth Edition. USA: Dame.
- _____. (1998). *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN

TOKO BUKU TAMAN PUSTAKA KRISTEN

Jl. Dr. Wahidin No. 38A

Yogyakarta.

DAFTAR PERTANYAAN

A. Gambaran Umum tentang Perusahaan

1. Kapan Toko Buku Kristen didirikan?
2. Siapa pendiri Toko Buku Kristen?
3. Dimana lokasi berdirinya Toko Buku Kristen?
4. Produk-produk apa saja yang dijual?
5. Apa Visi dan Misi dari Toko Buku Kristen?

B. Struktur Organisasi dan Prosedur Pencatatan Sistem Penerimaan Kas pada Penjualan Tunai

1. Bagaimana bentuk struktur organisasi?
2. Bagaimana tugas, tanggungjawab dan wewenang setiap unit organisasi?
3. Bagaimana prosedur penjualan yang digunakan?
4. Fungsi-fungsi apa saja yang terkait dalam penjualan tunai?
5. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan?
6. Catatan-catatan akuntansi apa saja yang digunakan?

KUESIONER
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN TUNAI
Pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen”

Berilah tanda (√) untuk setiap jawaban yang anda pilih di kolom yang telah disediakan.

Daftar pertanyaan	Ya	Tidak
Organisasi		
1. Apakah fungsi penjualan terpisah dari fungsi penerimaan kas?	√	
2. Apakah fungsi penerimaan kas terpisah dari fungsi akuntansi?	√	
3. Apakah transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh lebih dari satu fungsi?	√	
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan		
4. Apakah penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai?	√	
5. Apakah penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut?	√	
6. Apakah penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman barang dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai;		√
7. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap?	√	
8. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu?	√	

Praktik yang Sehat

9. Apakah faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan?

√

10. Apakah jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya;

√

11. Apakah diadakan penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern?

√

KUESIONER
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN TUNAI
Pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen”

Berilah tanda (√) untuk setiap jawaban yang anda pilih di kolom yang telah disediakan.

Daftar pertanyaan	Ya	Tidak
Organisasi		
1. Apakah fungsi penjualan terpisah dari fungsi penerimaan kas?	√	
2. Apakah fungsi penerimaan kas terpisah dari fungsi akuntansi?	√	
3. Apakah transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh lebih dari satu fungsi?	√	
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan		
4. Apakah penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai?	√	
5. Apakah penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut?	√	
6. Apakah penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman barang dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai;		√
7. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap?	√	
8. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu?	√	

Praktik yang Sehat

9. Apakah faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan?
10. Apakah jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya;
11. Apakah diadakan penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern?

√

√

√

KUESIONER
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN TUNAI
Pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen”

Berilah tanda (√) untuk setiap jawaban yang anda pilih di kolom yang telah disediakan.

Daftar pertanyaan	Ya	Tidak
Organisasi 1. Apakah fungsi penjualan terpisah dari fungsi penerimaan kas? 2. Apakah fungsi penerimaan kas terpisah dari fungsi akuntansi? 3. Apakah transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh lebih dari satu fungsi?	√ √ √	
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan 4. Apakah penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai? 5. Apakah penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut? 6. Apakah penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman barang dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai; 7. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap? 8. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu?	√ √ √ √	√

Praktik yang Sehat

9. Apakah faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan?

✓

10. Apakah jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya;

✓

11. Apakah diadakan penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern?

✓

KUESIONER
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN TUNAI
Pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen”

Berilah tanda (√) untuk setiap jawaban yang anda pilih di kolom yang telah disediakan.

Daftar pertanyaan	Ya	Tidak
Organisasi		
1. Apakah fungsi penjualan terpisah dari fungsi penerimaan kas?	√	
2. Apakah fungsi penerimaan kas terpisah dari fungsi akuntansi?	√	
3. Apakah transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh lebih dari satu fungsi?	√	
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan		
4. Apakah penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai?	√	
5. Apakah penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut?	√	
6. Apakah penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman barang dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai;		√
7. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap?	√	
8. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu?	√	

Praktik yang Sehat

9. Apakah faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan?
10. Apakah jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya;
11. Apakah diadakan penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern?

✓

✓

✓

KUESIONER
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN TUNAI
Pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen”

Berilah tanda (√) untuk setiap jawaban yang anda pilih di kolom yang telah disediakan.

Daftar pertanyaan	Ya	Tidak
Organisasi		
1. Apakah fungsi penjualan terpisah dari fungsi penerimaan kas?	√	
2. Apakah fungsi penerimaan kas terpisah dari fungsi akuntansi?	√	
3. Apakah transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh lebih dari satu fungsi?	√	
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan		
4. Apakah penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai?	√	
5. Apakah penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut?	√	
6. Apakah penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman barang dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai;		√
7. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap?	√	
8. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu?	√	

Praktik yang Sehat

9. Apakah faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan?

✓

10. Apakah jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya;

✓

11. Apakah diadakan penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern?

✓

KUESIONER
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN TUNAI
Pada “Toko Buku Taman Pustaka Kristen”

Berilah tanda (√) untuk setiap jawaban yang anda pilih di kolom yang telah disediakan.

Daftar pertanyaan	Ya	Tidak
Organisasi		
1. Apakah fungsi penjualan terpisah dari fungsi penerimaan kas?	√	
2. Apakah fungsi penerimaan kas terpisah dari fungsi akuntansi?	√	
3. Apakah transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh lebih dari satu fungsi?	√	
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan		
4. Apakah penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai?	√	
5. Apakah penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut?	√	
6. Apakah penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman barang dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai;		√
7. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap?	√	
8. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu?	√	

Praktik yang Sehat

9. Apakah faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan?

✓

10. Apakah jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya;

✓

11. Apakah diadakan penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern?

✓

TAMAM PUSTAKA KRISTEN
31 Dr. Wahidin 38 A
Telp. 8274-512447
Yogyakarta 55222

Z 18-01-87 19:58
SEPTI 75484

Z 1123
0011 FIX

GROSS BR 282
R=772,600
NETTO SALES 49
R=772,600
U. TURAI R=772,600
CHID R=0
CHID R=0
CHID R=0
RF 0
R=0

Z 1123
0012 L. PENAL

BRVAK 49
R=772,600
B/MS 7

Z 1123
0015 L. DEPAR

B.R.L 171
R=579,500
K.S 31
R=173,100

TOTAL 282
R=772,600

Z 1123
0017 L. KASIR

SEPTI -----1
GROSS BR 282
R=772,600
NETTO SALES 49
R=772,600
U. TURAI R=772,600

9
3.202.200

TAMAM PUSTAKA KRISTEN
31 Dr. Wahidin 38 A
Telp. 8274-512447
Yogyakarta 55222

BA : 2.489.800
BU : 51.200
DB : 111.400

**TOKO BUKU TAMAN PUSTAKA KRISTEN**

Jl. Dr. Wahidin 38-A Yogyakarta

Hari : Rabu

= PPH

Rekapitulasi Nota Penjualan Tunai

Tgl. 29 Agustus 2007

Lembar:

No.	No. Nota	Jumlah(Rp)	No.	No. Nota	Jumlah(Rp)
1	2084 A	5.800		pindahan	
2	85	1.000	31		
3	86	5.500	32		
4	87	10.000	33		
5	1966 B	5.400	34		
6	67	13.350	35		
7	68	3.500	36		
8	69	15.200	37		
9	70	2.500	38		
10			39		
11			40		
12			41		
13			42		
14			43		
15			44		
16			45		
17			46		
18			47		
19			48		
20			49		
21			50		
22			51		
23			52		
24			53		
25			54		
26			55		
27			56		
28			57		
29			58		
30			59		
dipindahkan		62.250	jumlah		

paraf



TOKO BUKU TAMAN PUSTAKA KRISTEN

Jl. Dr. Wahidin 38-A Yogyakarta

Hari : Rabu

Rekapitulasi Nota Penjualan Tunai

Tgl: 29 Agustus 2007

Lembar:

No.	No. Nota	Jumlah(Rp)	No.	No. Nota	Jumlah(Rp)
1	3013 C	46.500		pindahan	2100.300
2	5073 D	5.400	31	42 57 E	4500
3	4141 E	3.000	32	53	2500
4	42	12.450	33	42 30 T	31000
5	43	115.000	34	31	9000
6	44	5.200	35	32	5000
7	45	99.100	36	33	14200
8	46	3.050	37	34	4000
9	47	19.100	38	35	8200
10	48	25.500	39	36	35000
11	49	9.900	40	37	5000
12	50	11.500	41	38	32500
13	51	31.750	42	42 60 E	9.300
14	4227 F	5.000	43		
15	28	7.500	44		
16	29	10.000	45		
17	F 013	1.427.500	46		
18	5124 NT	101.500	47		
19	5074 D	44.900	48		
20	75	5.500	49		
21	76	6.700	50		
22	77	1.800	51		
23	78	7.250	52		
24	79	25.800	53		
25	4252 E	6.500	54		
26	53	5.000	55		
27	54	18.750	56		
28	55	18.350	57		
29	56	8900	58		
30	57	2500	59		
dipindahkan		2100.300	jumlah		2.273.000

2088.900

1PN

Non

c

62.250

5169.900

46500

paraf

8/

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan Penelitian
dan Magang

Yogyakarta, 18 Maret 2009

Kepada:
Yth. Ketua Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami informasikan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Denok Astri Sulistyo
NIM : 012114161
Program Studi : Akuntansi

Telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dan magang
dalam rangka penyusunan skripsi di:

Lokasi : Toko Buku Taman Pustaka Kristen,
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 38A
Yogyakarta
Waktu : Bulan Agustus-September 2007
Judul Skripsi : Evaluasi Efektivitas Sistem Penerimaan Kas pada
Penjualan Tunai

Demikian untuk diketahui dan semoga dapat dimanfaatkan dengan
sebaik-baiknya.

Toko Buku

Hormat kami,
Manager

TAMAN PUSTAKA KRISTEN

Jl. Dr. Wahidin 38-A Telp 512449

Yogyakarta 55222

Ir. MK. Marmiati, MM.